

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Karya Ilmiah Akhir Ners, 03 Juli 2024**

Marisa Yusro Asri

**ANALISIS KONTROL MUAL PADA PASIEN POST OPERASI  
LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI AROMATERAPI JAHE DI  
RSUD DR. H. ABDUL MOELOK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024.**  
(xii + 66 halaman, 4 tabel, 2 gambar, dan 6 lampiran)

**ABSTRAK**

Mual dan muntah atau yang lebih sering dikenal dengan *Post Operative Nausea And Vomiting* (PONV) merupakan masalah yang sering muncul pada pasien *post* operasi. Pembedahan laparatomi mempunyai resiko terjadi mual dan muntah sampai 70%. PONV yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit, peningkatan resiko aspirasi, terbukanya jahitan, dan ruptur esofagus. PONV dihubungkan dengan berbagai faktor pasien, faktor anestesi, dan faktor resiko pembedahan. Penatalaksanaan mual dapat dilakukan dengan teknik farmakologi dan non farmakologi. Teknik non farmakologi dalam intervensi pendukung atau adjuvant dengan pemberian aromaterapi jahe untuk mengurangi mual muntah. Tujuan laporan ini untuk memberikan gambaran tentang implementasi aromaterapi jahe pada pasien *post* laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta pendokumentasian. Subjek pada penelitian ini berfokus pada satu pasien *post* laparatomi. Hasil studi kasus ini dengan menggunakan skor *Rhodes Index Nausea and Vomiting*, setelah diberikan aromaterapi jahe selama 4 kali pertemuan didapatkan perubahan skor mual hari pertama mual sedang dengan skor RINVR 10 dalam kategori (mual sedang), kemudian hari ketiga mengalami penurunan menjadi 0 tidak mual. Penulis berharap agar aromaterapi jahe menjadi intervensi pendukung dalam pelaksanaan manajemen mual pada pasien *post* laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung.

Kata Kunci : Aromaterapi Jahe, Mual, Post Laparatomi  
Pustaka : 52 (2010-2024)

**TANJUNGGARANG POLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNGGARANG SCHOOL OF NURSING  
NERS PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse report, 3rd July 2024

Marisa Yusro Asri

**ANALYSIS OF NAUSEA CONTROL IN POST LAPARATOMY  
PATIENTS WITH GINGER AROMATHERAPY INTERVENTION IN  
ABDUL MOELOK HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE.**

**(xii+ 66 pages, 4 tables, 2 picture, 6 attachments)**

**ABSTRACT**

Nausea and vomiting or more commonly known as Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) are problems that often arise in post-operative patients. Laparotomy surgery has a risk of nausea and vomiting of up to 70%. PONV that is not treated properly can result in dehydration, electrolyte balance disorders, increased risk of aspiration, open sutures, and esophageal rupture. PONV is associated with a variety of patient factors, anesthetic factors, and surgical risk factors. Management of nausea can be done using pharmacological and non-pharmacological techniques. Non-pharmacological techniques in supporting or adjuvant intervention by administering ginger aromatherapy to reduce nausea and vomiting. The aim of this report is to provide an overview of the implementation of ginger aromatherapy in post laparotomy patients at RSUD Dr. H. Abdul Moelok, Lampung Province. The methods used in collecting data are interviews, observation and documentation. The subject of this study focused on one post laparotomy patient. The results of this case study using the Rhodes Index Nausea and Vomiting score, after being given ginger aromatherapy for 4 meetings, it was found that the nausea score changed on the first day, moderate nausea with a RINVR score of 10 in the category (moderate nausea), then on the third day it decreased to 0, no nausea. The author hopes that ginger aromatherapy will become a supporting intervention in implementing nausea management in post laparotomy patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Lampung Province.

Keywords : Ginger aromatherapy, nausea, post laparotomy

Reference : 52 (2010-2024)